

BAB II

Gambaran Umum KJKS BMT BISMILLAH SUKOREJO

A. Sejarah Berdirinya BMT Bismillah

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten Kendal yang merupakan daerah pertanian dan industri kecil membuat semakin meningkatnya taraf hidup penduduk Kendal. Namun pada kenyataannya masih banyak kaum muslimin yang belum memperoleh berkah dari pertumbuhan ekonomi tersebut. Pemerataan ekonomi yang selama ini ditunggu belum kunjung tiba, akibat dari sistem yang tidak berjalan sebagai mana mestinya. Situasi ini membuat masyarakat dan para pengusaha kecil kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.¹

Para pengusaha kecil dalam pengembangan potensinya banyak terbentur permasalahan yang rumit, diantaranya kekurangan modal,serta lemahnya manajemen. Sudah saatnya diperlukan suatu bentuk pembiayaan yang menyalurkan dana dari yang mampu kepada yang membutuhkan dengan cara saling menguntungkan yaitu bentuk pembiayaan tanpa riba dan berlandaskan sistem syariah.²

Sejak ditetapkannya UU No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, telah memberikan peluang untuk berdirinya lembaga-lembaga keuangan syariah berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi tersebut telah dimanfaatkan sebaik-

¹ *Company Profile BMT Bismillah Sukorejo*

² *Ibid*

baiknya oleh umat islam dengan didirikannya perbankan islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan mei 1992, kemudian banyak didirikan Bank Perkreditan Rakyat syari'ah (BPRS) dan disusul dengan kehadiran asuransi berdasarkan Syari'ah Islam atau *Takaful* serta menjamurnya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).³

Lembaga-lembaga keuangan syari'ah seperti BMI, BPRS, dan Takaful lebih banyak diminati oleh umat islam yang ekonominya tinggi sedangkan umat islam yang ekonominya lemah dan kekurangan modal lebih banyak memilih BMT . BMT merupakan salah satu alternatif yang paling menarik pelayanannya yang tidak terlalu birokrasi dan lebih fleksibel.⁴

BMT Bismillah didirikan atas dasar kondisi masyarakat yang cenderung kurang mampu dalam keuangan karena kesenjangan dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai islam. Tepatnya berdiri pada 4 Februari 1996 dengan pendiri berjumlah 20 orang sedangkan secara hukum BMT Bismillah berdiri sejak tahun 1997 sesuai dengan badan hukum : 13149/BH/KWKII/VII/97. Tahun 2007 BMT Bismillah melakukan merger dengan BMT Ngudi Raharjo guna meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat sehingga peran

³ *Ibid*

⁴ *Ibid*

BMT di wilayah Kendal khususnya Desa Sukorejo lebih terfokus dan berjalan dengan baik.⁵

BMT Bismillah mempunyai dua tempat pelayanan kepada nasabah supaya nasabah tidak kesulitan dalam memperoleh pelayanan, yaitu di Jl.Bunderan No.1 Sukorejo Kendal dan Jl. Lingkar pasar Blok C Sukorejo Kendal.⁶

Sampai dengan 2008, BMT Bismillah telah menghimpun lebih dari 11.000 orang anggota yang merupakan anggota penabung. BMT Bismillah selalu berusaha meningkatkan pelayannya kepada masyarakat baik berupa layanan penghimpunan dan dari anggota penabung maupun penyaluran dana kepada para pengusaha ekonomi lemah dan masyarakat biasa. Total nasabah pembiayaan yang sudah dibiayai oleh BMT Bismillah sejak tahun 1996 hingga 31 Mei 2008 mencapai lebih dari 6.000 nasabah. Dari 6.000 nasabah tersebut pada umumnya yang terbiayai adalah pedagang. Hal ini mengingat bahwa perputaran modal bagi pedagang sangat cepat dan mayoritas ekonomi lemah.⁷

Modal awal BMT Bismillah sebesar Rp 2.000.000 yang diperoleh dari zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) para pendiri. Modal ini terus berkembang dari tahun ketahun. Berdasarkan neraca jumlah modal BMT Bismillah dari tahun 2003 sebesar Rp 42.356.382.33 dan mengalami peningkatan cukup tinggi pada tahun 2004 menjadi Rp 146.506.813,

⁵ Wawancara dengan Widi Mulyanto, Manajer Utama BMT Bismillah Sukorejo, tgl 22 Februari 2013

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*

tahun 2005 BMT mengalami penurunan modal menjadi Rp 129.456.090.29, pada tahun 2006 modal mengalami peningkatan kembali menjadi Rp 230.229.557.61, pada tahun 2007 jumlah modal menjadi Rp 437.192.992.20, tahun 2008 meningkat menjadi Rp 542.835.189.80, tahun 2009 jumlah modal mengalami penurunan menjadi Rp 496.829.340.21, tahun 2010 jumlah modal mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi Rp 734.689.039.82, tahun 2011 meningkat menjadi Rp 912.992.964.32 dan pada tahun 2012 jumlah modal BMT menjadi Rp 833.026.431.10 dan kini tahun 2013 sekitar Rp 1.297.186.264.⁸

Sampai tahun 2012 BMT Bismillah telah beroperasi melayani 4 kantor yaitu:

- a. Jl. Raya Sapen No 10 Sukorejo – Kendal Tlp. 0294 45239. Didirikan pada tahun 1996
- b. Kantor kas Jl. Lingkar Pasar Sukorejo Tlp. 0294 579 2391. Didirikan pada tahun 2008
- c. Jl. Raya Ngadirejo Ruko Manggung no. 4 Ngadirejo Temanggung Tlp. 0293 591 351. Didirikan pada tahun 2000
- d. Jl. Soekarno - Hatta Karangayu Cepiring - Kendal tlp. 0294 387 450. Didirikan pada tahun 2011

Dan sekarang BMT Bismillah telah membuka dua cabang lagi yang berada di daerah Parakan dan Weleri.

⁸ *Ibid*

B. VISI MISI BMT BSMILLAH

Dalam menjalankan operasionalnya, BMT Bismillah memiliki visi dan misi yang harus dijalankan. Visi BMT Bismillah adalah menjadi Lembaga Keuangan Mikro terpercaya sesuai nilai Islam, yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya mencapai kehidupan yang penuh rahmat dan kesejahteraan. Dan misi yang ingin dicapai BMT Bismillah adalah dengan mengembangkan BMT sebagai gerakan pembebasan dari ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan masyarakat, dan gerakan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang penuh rahmat dan kesejahteraan.

C. Struktur Organisasi Kantor BMT Bismillah

Struktur organisasi merupakan mekanisme-mekanisme formal bagaimana organisasi dikelola sehingga terstruktur yang dapat menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian dan posisi yang menunjukkan kedudukan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.⁹

Struktur organisasi yang ada dalam BMT Bismillah di Sukorejo adalah sebagai berikut:¹⁰

a. Susunan pengawas

Ketua

: H. Ir. Iskhaq

⁹ *Company Profile BMT Bismillah Sukorejo*

¹⁰ Wawancara dengan Widi Mulyanta, Manajer Utama BMT Bismillah pada tanggal 22 Februari 2013

| | |
|--------------------------|--|
| Pengawas Syariah | : H. Sutiono, BA Darsono |
| b. Susunan pengurus | |
| Ketua | : Widi Mulyanta |
| Sekretaris | : Bayu Suwarno |
| Bendahara | : Mayong Surono |
| Manager Utama | : Widi Mulyanta |
| Manager Marketing | : Bayu Suwarno |
| Manager operasional | : Mayong Surono |
| Manager Cabang sukorejo | : Agus suhartadi |
| Manager Cabang Ngadirejo | : M. Khoirudin |
| Manajer Cabang Cepiring | : Muhammad Yasin Hidayat |
| Accounting | : Sunarti Evi Suryati Ida Rochmana |
| Administrasi Pembiayaan | : Untung Sujarwadi |
| Kasir | : Ida Rohmana Lavi wiqoyatin Heni Apriliawati |
| Operasional | : Galih Enggar W Sigit Ari Widodo |
| Administrasi Data | : Puji Nasiatun Astri Purwani Nur Hidayati |
| Marketing | : Susiyanto Susanto Nashikin Kuswanto Paryono Fajar Ariyanto Edi Prayoga |

Mujiyanto
Marsudi
Supeno Bejo Raharjo
Iqbal Sarayulus Nuh
Wahyu Kurniyanto
Supriyanto

Baitul Maal : Ahmad Basuni

D. Job Description Organisasi BMT Bismillah Sukorejo

Berikut adalah uraian pembagian tugas masing-masing jabatan di BMT Bismillah Sukorejo :¹¹

1. Manajer

Fungsi Manajer yaitu :

- a) Memimpin organisasi dan mengelola keuangan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT). Melakukan evaluasi dan memutuskan permohonan pembiayaan melalui mekanisme / forum Komite pembiayaan.
- b) Melakukan pengendalian / pembinaan terhadap pengembalian pembiayaan
- c) Menandatangani berbagai berkas / dokumen transaksi keuangan BMT
- d) Menyiapkan laporan keuangan koperasi secara berkala (bulanan, triwulan, dan tahunan)

¹¹ *Company Profile BMT Bismillah Sukorejo*

Tugas Manajer yaitu :

- a) Membina dan menjaga hubungan baik atau kerjasama secara positif dengan lembaga terkait baik instansi Pemerintah atau Swasta.
- b) Memberikan arahan dan bimbingan terhadap staf dibawahnya berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi di lapangan.
- c) Menjaga agar BMT dapat mencapai target kuantitatif dan kualitatif serta mampu memberikan tingkat pelayanan yang tinggi dengan tetap menjaga segala resiko.
- d) Mengembangkan kemampuan diri maupun staf dibawahnya melalui program pelatihan dan pengembangan yang terencana.

2. Kabag Pembiayaan

Fungsi Kabag Pembiayaan yaitu untuk tercapainya produk-produk BMT baik *funding* maupun *lending* sesuai dengan target kinerja yang telah ditentukan.

Tugas Kabag Pembiayaan :

- a) Melaksanakan tugas khusus yang diberikan manager
- b) Mengembangkan kemampuan diri melalui training intern maupun ekstern
- c) Memecahkan keluhan-keluhan dari nasabah
- d) Melakukan proses pembiayaan sesuai *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang berlaku.
- e) Melakukan survey terhadap calon penerima pembiayaan, menyangkut kelayakan usaha, jaminan dan lain-lain

3. Kabag Operasional

Fungsi Kabag Operasional :

- a) Memimpin kegiatan BMT pada bagian Tata Usaha sesuai dengan garis kebijakan yang digariskan oleh Manajemen BMT.
- b) Melakukan koordinasi seluruh staf operasional BMT
- c) Melaksanakan sistem dan prosedur akuntansi/pembukuan yang efisien dan efektif.

Tugas Kabag Operasional:

- a) Menyusun *budget* (Rencana Anggaran) bulanan, triwulan, dan tahunan perusahaan.
- b) Membuat laporan realisasi budget.
- c) Membuat laporan realisasi rekonsiliasi.
- d) Mengatur cash flow.
- e) Mengadministrasikan jaminan.
- f) Melakukan pembayaran angsuran kepada pihak ketiga dan asuransi.
- g) Membantu bagian pembiayaan mencetak akad pembiayaan.
- h) Membuat laporan keuangan harian, bulanan, triwulan, dan tahunan perusahaan.
- i) Menghitung bagi hasil seluruh simpanan anggota (calon anggota)
- j) Menilai prestasi kerja bagian tata usaha dan mengatur kerumah tanggaan.
- k) Mengintegrasikan/konsolidasi neraca.

4. Administrasi

Fungsi bagian administrasi yaitu melakukan pendokumentasian (pengarsipan) dan bertanggung jawab atas kelengkapan data bukti transaksi untuk kebenaran pencatatan transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi syari'ah yang berlaku.

Tujuan Bagian Administrasi :

- a) Melakukan tugas-tugas yang diberikan Manajer.
- b) Memonitor pengadaan alat tulis kantor, barang-barang percetakan dan peralatan kantor lainnya.
- c) Membuat laporan aset BMT.
- d) Melakukan proses pencairan pembiayaan.
- e) Mencatat addendum pembiayaan.
- f) Membuat analisis laporan keuangan Neraca atau Laba Rugi untuk dilaporkan kepada Manajer BMT.

5. Teller

Fungsi Teller yaitu memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah baik penabung maupun peminjam.

Tugas Teller yaitu :

- a) Memberikan pelayanan kepada nasabah untuk penarikan maupun penyetoran tabungan, dan juga pembiayaan
- b) Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari.
- c) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai baik pembiayaan ataupun simpanan yang telah disetujui oleh Manajer.

- d) Menghitung uang tunai dan staf pemasaran lending (kolektor angsuran), maupun staf pemasaran funding (simpanan).
- e) Membuat laporan transaksi harian
- f) Mengirim dan menyerahkan laporan transaksi ke bagian administrasi dan keuangan.
- g) Mencatat data pembiayaan yang disetujui maupun yang tidak disetujui.

6. Marketing

Fungsi Marketing yaitu mempromosikan dan menawarkan produk-produk pembiayaan BMT Bismillah baik di BMT maupun terjun langsung ke lapangan. Bagian marketing ini juga membawahi jangkar yaitu petugas lapangan yang melaksanakan sistem jemput bola, dimana petugas mendatangi langsung nasabah untuk meminta angsuran yang telah jatuh tempo atau sibuk dan tidak bisa datang langsung ke BMT.

Tugas Marketing :

- a) Membuat terobosan mencari sumber-sumber dana alternatif.
- b) Membuat/mengevaluasi produk-produk BMT agar sesuai dengan kebutuhan pasar.
- c) Menyusun strategi sosialisasi, promosi, untuk meningkatkan penjualan produk.
- d) Melakukan survei terhadap calon penerima pembiayaan.

e) Menagih angsuran yang terlambat bayar.¹²

E. Produk – Produk BMT Bismillah

BMT Bismillah memiliki berbagai jenis produk dan jasa yang relative lengkap untuk memenuhi kebutuhan individu, usaha kecil, dan institusi. Produk dan jasa yang tersedia untuk individu, usaha kecil maupun institusi meliputi produk pembiayaan, produk investasi, produk simpanan, dan jasa- jasa perbankan. Keseluruhan produk tersebut dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan etnis maupun agama.

Adapun produk- produk yang ditawarkan terbagi menjadi dua, yaitu produk penghimpunan dana (*Funding*), dan produk penyaluran dana (*Lending*).¹³

a. Penghimpunan Dana

Adapun produk – produk pemnghimpunan dana pada BMT Bismillah, antara lain:

1. Simpanan Bismillah, merupakan simpana dari nasabah yang dapat diambil sewaktu- waktu tanpa ada ketentuan dari BMT Bismillah.
2. Simpanan Qurban, merupakan simpanan sebagai sarana untuk memantapkan niat untuk melaksanakan ibadah qurban pada hari raya Idul Adha.

¹² Wawancara dengan Widi Mulyanta, Manajer Utama BMT Bismillah Sukorejo, tgl 22 Februari 2013

¹³ *Company Profile BMT Bismillah Sukorejo*

3. Simpanan Tahapan atau Pendidikan, merupakan simpanan yang diperuntukkan sebagai pembiayaan pendidikan dan dapat diambil untuk pembayaran pendidikan sesuai kebutuhan.
4. Simpanan Haji, merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi yang berkeinginan untuk ibadah haji.
5. Simpanan Hari Tua, merupakan simpanan yang diperuntukkan untuk jaminan hari tua.
6. Simpanan Berjangka Bismillah, merupakan simpanan yang bisa ditarik atau diambil berdasarkan jangka waktu yang sudah disepakati misalnya 3, 6, 12 bulan.
7. Tabungan Wisata, merupakan simpanan dalam jangka waktu 20 bulan diakhir periode akan mendapatkan hadiah wisata atau liburan.
8. Arisan Motor, merupakan simpanan yang digunakan untuk pembelian motor dalam penghimpunan dana BMT Bismillah dengan menggunakan sistem lelang.

b. Penyaluran Dana

Adapun produk – produk yang disalurkan BMT Bismillah antara lain:¹⁴

1. Pembiayaan Musyarakah, merupakan pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan masing –masing pihak bekerja dan mewakili atau menggugurkan

¹⁴ *Ibid*

haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dibagi menurut proporsi penyertaan modal sesuai dengan kesepakatan bersama.

2. Pembiayaan Mudharabah, merupakan pembiayaan yang diberikan BMT kepada nasabah dan BMT memberikan modal sepenuhnya kepada nasabah untuk mendirikan usaha. Keuntungannya dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.
3. Piutang Murabahah, merupakan pembiayaan yang berupa barang dan pembayarannya dilakukan pada saat jatuh tempo beserta mark-up keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama.
4. Ijarah, merupakan pembiayaan sewa dengan kesepakatan bersama tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut.
5. Piutang Qordhul Hasan, merupakan pembiayaan yang disediakan BMT yang bersifat sosial. Nasabah tidak hanya mengembalikan pokok pinjamannya.

F. Bentuk Sosialisasi BMT Bismillah

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mengembangkan usahanya, BMT memperkenalkannya dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat antara lain:¹⁵

- a. Membagikan brosur – brosur tentang BMT.
- b. Membagikan santunan kepada fakir miskin.

¹⁵ Wawancara dengan Widi Mulyanta, Manajer Utama BMT Bismillah Sukorejo pada tanggal 23 Februari 2013

- c. Memberikan pembinaan kepada pedagang – pedagang pasar atau pengusaha kecil dan home industri.
- d. Mengunjungi desa binaan tiap 1 bulan sekali.

Selain meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, BMT juga melakukan pembinaan kepada para karyawan dengan cara:

- a. Setiap hari selasa diadakan kajian dakwah untuk melatih dan memotivasi para karyawan
- b. Setiap sabtu diadakan perkumpulan karyawan dan pengelola.
- c. Setiap hari minggu diadakan pengajian rutin bagi para karyawan dan umum.
- d. Silaturahmi ke nasabah sebulan sekali untuk sosialisasi, kajian dan baitul maal.

G. Ruang Lingkup Kegiatan BMT Bismillah

- a. Menghimpun dana – dana sosial (zakat, infaq, shodaqoh, hibah, wakaf, dll) baik dari perorangan maupun lembaga.
- b. Mentasyarufkan dana – dana tersebut kepada yang berhak menerima (*mustahiq*) sesuai dengan amanah.
- c. Memberikan pembinaan ruhiyah kepada masyarakat melalui berbagai forum dan media baik secara mandiri maupun kerjasama dengan lembaga lain.
- d. Mengupayakan pemberdayaan ekonomi – ekonomi masyarakat menuju kemandirian melalui kelompok usaha.

- e. Mengelola *maal* secara profesional sehingga memberi manfaat yang optimal kepada *mustahiq* dan menjadi modal dakwah.